BATOBO
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

BATOBO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2987-5129
Volume 01 | Nomor 01 | Tahun 2023

Pendampingan Kelompok Pemuda Menuju Generasi Yang Mandiri Dalam Rangka Sumpah Pemuda Di Komplek Perumahan Griya Bina Widya UNRI

RA Rizka Qori Yuliani Putri[1]*, Safridatul 'Audah[2], Zuqni Meldha[3], Sri Djuniati[2]
[1]Jurusan Teknik Elektro, Universitas Riau
[2]Jurusan Teknik Sipil, Universitas Riau
[3]Jurusan Teknik Kimia, Universitas Riau
rizkaqoriyulianiputri@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Generasi muda adalah komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Keterlibatan pemuda di Indonesia dapat dibuktikan dengan terlibatnya pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Deklarasi sumpah pemuda merupakan salah satu bukti bahwa pemuda berperan penting dalam memperjuangkan kemerdekaan negara Indonesia. Untuk membangun bangsa, generasi muda hendaknya mengutamakan prinsip kemandirian. Pemuda harus dapat berdiri diatas kaki sendiri, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang unggul. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan optimalisasi terhadap peran pemuda di Komplek Perumahan Griya Bina Widya UNRI Pekanbaru dalam meningkatkan rasa kemandirian. Bentuk kegiatan adalah berupa pendampingan dan pengadaan kegiatan seperti kegiatan turnamen bola volley untuk putra dan putri antar klub non porda se Riau. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya kelompok pemuda yang bergerak dalam peningkatan kemandirian melalui bidang olahraga. Semangat kemandirian yang tumbuh dapat meningkatkan rasa percaya diri, tidak mudah dipengaruhi orang lain dan berani mengatakan sesuatu yang benar.

Kata Kunci:
Generasi Muda, Rasa Kemandirian

1. Pendahuluan

Generasi muda sering dianggap sebagai kelompok yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi. Mereka memiliki pandangan yang berbeda tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan politik. Generasi muda dikenal juga sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Menurut Febrianti (2020), generasi muda sebagai agen perubahan memiliki sikap kritis dan semangat yang tinggi sehingga mempunyai kekuatan yang dapat mempengaruhi dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan suatu gerakan perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah memperjuangkan aspirasi masyarakat dari ketidaksesuaian kebijakan pemerintah karena seringkali kebijakan pemerintah tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat. Hal tersebut menandai bahwa generasi muda atau pemuda merupakan komponen penting dari suatu kemajuan suatu bangsa.

Peran pemuda dalam setiap episode sejarah kehidupan manusia telah terbukti nyata. Sejarah telah mencatat dengan tinta emas peran pemuda dalam proses perubahan suatu bangsa. Bukan hanya sejarah bangsa modern namun bangsa-bangsa atau kaum terdahulu pun tidak terlepas dari kontribusi pemuda di dalamnya (Jaswita dkk, 2020). Satriadi dkk (2022) menambahkan keterlibatan generasi muda sangat menentukan kondisi suatu bangsa. Di Indonesia sendiri terbukti dengan terlibatnya pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, peran ini pun menjadi saksi nyata bahwa generasi muda berpengaruh terhadap suatu bangsa. Sehingga memberikan edukasi kepada generasi muda merupakan suatu upaya untuk menciptakan generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai penerus bangsa. Nasir dan Setiawan (2020) menyebutkan bahwa generasi muda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa dan sumber daya insani bagi pembangunan nasional, diharapkan mampu memikul tugas dan tanggung jawab untuk kelestarian kehidupan bangsa dan negara. Untuk itu generasi muda perlu mendapatkan perhatian khusus dan kesempatan yang seluasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik jasmani, rohani maupun sosialnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pembentukan karakter.

Pembentukan karakter atau tumbuhnya sifat kreatifitas dari generasi muda dapat dilakukan melalui kegiatan organisasi kepemudaan seperti karang taruna yang merupakan salah satu wadah yang menampung aspirasi remaja untuk mengarahkan mereka ke hal-hal yang positif. Lokasi pengabdian masyarakat ini dilakukan di Perumahan Griya Bina Widya UNRI. Di lokasi ini terdapat organisasi pemuda yang disebut juga dengan perkumpulan dimana anggotanya merupakan remaja-remaja di lingkungan tempat tinggal. Pada lingkungan perumahan ini, banyak organisasi yang dikelola oleh pemuda secara rutin dan tradisional sehingga tidak ada pembaharuan dan tidak sesuai dengan tuntutan zaman. Hal tersebut menyebabkan tidak berkembangnya kegiatan pemuda yang ada dilingkungan tersebut dan organisasi yang ada hanya bersifat perkumpulan pemuda tanpa ada tujuan dan manfaat yang jelas. Sehingga melalui kegiatan pembinaan ini, diharapkan para pemuda setempat menjadi generasi muda yang mandiri dan unggul, yaitu pemuda yang memiliki jiwa kepemimpinan, berketerampilan dan selalu berpikiran positif.

Untuk membina remaja bisa dilakukan dalam berbagai pendekatan, contohnya melalui aktivitas kepemudaan dalam menyambut sumpah pemuda. Aktivitas kepemudaan ini dapat dilakukan dalam bentuk pertandingan olahraga, lomba kesenian dan lain-lain. Dari kegiatan kegiatan tersebut diharapkan dapat menyatukan pemuda dalam persahabatan dan persaudaraan, yang merupakan dasar dari pemuda untuk meneguhkan kebersamaan untuk memajukan Indonesia.

2. Metode Kegiatan

Metode kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yang digunakan:

2.1 Pengadaan kegiatan kepemudaan dalam rangka sumpah pemuda yaitu pertandingan bola voli putra putri antar klub non-porda di Komplek Perumahan Griya Bina Widya UNRI yang nantinya diharapkan dapat menumbuhkan rasa kemandirian, persahabatan dan persaudaraan

2.2 Memberikan pendampingan dalam menjalankan kegiatan pertandingan olahraga tersebut yang akan dilaksanakan pada Komplek Perumahan Griya Bina Widya UNRI yang nantinya memudahkan masyarakat dalam menjalankan kegiatan pertandingan bola voli.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, pertemuan antara pemuda Komplek Perumahan Griya Bina Widya UNRI dengan tim pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengkoordinasikan kegiatan pengabdian. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan mengenai garis besar rancangan kegiatan. Secara umum disepakati tujuan, materi serta metode pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pendampingan kelompok pemuda ini dilakukan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan.

Kegiatan kepemudaan yang dipilih untuk pengabdian masyarakat dalam rangka hari sumpah pemuda ini adalah pertandingan bola voli. Pertandingan bola voli sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, Bola voli dipilih karena ukuran lapangan relatif kecil, jumlah pemain cukup banyak, perlengkapan olahraga yang sederhana dan menimbulkan kegembiraan bagi yang memainkannya. Pertandingan bola voli ini dilaksanakan dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai 29 Oktober 2022. Pertandingan ini dilakukan untuk putra dan putri antar klub non-porda se-Provinsi Riau.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Keminatan dan antusias pemuda dalam mengikuti pertandingan bola voli
2. Rasa persahabatan dan persaudaraan antar pemuda semakin erat
3. Munculnya semangat kemandirian yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pemuda

Foto kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Foto Bersama Pamong Desa Perumahan Griya Bina Widya UNRI Sebelum Pertandingan Dimulai



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Bersama Pemain Bola Voli)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masarakat ini secara umum sesuai dengan target tim pengabdi, mulai dari jumlah peserta, hasil yang diharapkan, dan evaluasi yang berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa hambatan mulai dari mencari waktu yang tepat sampai masalah pencarian tempat, akhirnya semua bisa dipecahkan dengan kerjasama semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pemuda Komplek Perumahan Griya Bina Widya UNRI ini berjalan dengan sangat baik. Kegiatan pendampingan dilakukan pada aktivitas kepemudaan lewat pertandingan bola voli. Melalui pertandingan bola voli putra putri antar klub ini, diperoleh banyak manfaat berupa meningkatnya semangat kepemudaan, meningkatkan rasa persahabatan dan persaudaraan antar pemuda, dan munculnya semangat kemandirian sehingga meningkatkan rasa percaya diri pemuda. Untuk mempertahankan semangat tersebut diperlukan pendampingan lebih lanjut supaya skill/kemampuan personal dari pemuda semakin berkembang. Salah satunya adalah dengan dibekali berbagai bentuk kegiatan yang berkenaan dengan manajerial organisasi dan karakteristik kemandirian. Melalui pendampingan ini kemampuan dan pengetahuan mereka akan serba-serbi organisasi dan karakteristik kemandirian bertambah dan menjadi pedoman bagi pengembangan diri kedepan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung kegiatan pengabdian ini yakni pamong masyarakat yang ada di lingkungan perumahan Griya Binda Widya UNRI khususnya karang taruna sebagai peserta dalam kegiatan ini.

Referensi

[1] Nasir, J., & Setiawan, Y. L. (2022). Pembinaan keterampilan Desain Grafis Bagi Generasi Muda Di Perumahan Griya Elok Pengambiran Kota Padang. *Society:*

Jurnal Pengabdian Masyarakat, *1*(4), 200–208. https://doi.org/10.55824/jpm.v1i4.126
[2] Febrianti, E. (2020). Pemuda Generas Penerus, Garda Depan Perubahan Indonesia. http://formadiksi.um.ac.id/pemuda-generasi-penerus-garda-depan-perubahan-indonesia/
[3] Jaswita, D. I., Maharani, H., Tumanggor, R., Asmalah, L., & Sulaiman, A. (2020). Bagaimana Menjadi Generasi Milenial Yang Kreatif Dan Mandiri Di Smk Negeri 2 Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, *3*(1), 57. https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6282
[4] Fabiana Meijon Fadul. (2019). *No Title No Title No Title*. *1*(4), 82–91.